

ABSTRACT

Fanfiction is one of the biggest pillars of popular culture. The Omegaverse or Alpha/Beta/Omega (A/B/O) is a subgenre of fanfiction that allows both readers and writers to explore gender identity in an anonymous. This paper investigates how chosen Omegaverse fanfiction: “Ocean Eyes”, “Good Hands”, and “Pack Up Your Troubles” might reflect, reinforce, or subvert traditional gender norms through analyzing the fanfiction texts and comments of readers. The three chosen fanfiction is analyzed using gender performance theory and audience theory. Gender performance theory by Judith Butler is the framework utilized to analyze how the chosen fanfiction reflect or challenge traditional gender norms. Audience theory by Stuart Hall is employed to identify the position of audiences whether it is dominant, negotiated, or oppositional towards the existing traditional gender norms. This research thus uses qualitative library method. The result of the study shows that the chosen Omegaverse fanfictions reflect alpha/beta/omega dynamics in various ways. Gender in the Omegaverse is seen as fluid and constructed socially through a gender performance perspective.

Keywords: *Omegaverse (Alpha/Beta/Omega), gender performance, audience, fanfiction, gender norms*

INTISARI

Fiksi penggemar merupakan salah satu pilar terbesar budaya populer Omegaverse atau Alpha/Beta/Omega (A/B/O) adalah salah satu subgenre dari fiksi penggemar yang memperbolehkan penulis dan pembaca untuk melakukan eksplorasi identitas gender secara. Penelitian ini melihat bagaimana fiksi penggemar Omegaverse yang terpilih: “Ocean Eyes”, “Good Hands”, dan “Pack Up Your Troubles” dapat mencerminkan, meneguhkan, atau menolak norma gender tradisional melalui menganalisa teks fiksi penggemar dan komen-komen pembaca. Tiga fiksi penggemar yang telah terpilih dianalisa menggunakan teori performa gender dan teori audiens. Teori performa gender oleh Judith Butler merupakan kerangka yang digunakan untuk meneliti bagaimana ketiga fiksi penggemar yang terpilih mencerminkan atau menantang norma gender tradisional. Teori audiens milik Stuart Hall dipergunakan untuk mengidentifikasi posisi audiens baik itu dominan, bernegosiasi, atau oposisi terhadap norma gender tradisional. Penelitian ini menggunakan metode perpustakaan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fiksi penggemar yang terpilih mencerminkan dinamika alpha/beta/omega dengan cara yang beragam. Gender di Omegaverse dilihat sebagai sesuatu yang tidak kaku dan dibentuk secara sosial melalui perspektif performa gender.

Kata Kunci: *Omegaverse (Alpha/Beta/Omega), performa gender, audiens, fiksi penggemar, norma gender*